

## **BAB III**

### **METODA PENELITIAN**

#### **3.1 Strategi Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif komparatif. Sebuah komparatif studi penelitian membandingkan keberadaan satu atau lebih variabel dalam sampel atau waktu yang berbeda (Sugiyono, 2014). Penelitian ini membandingkan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan selama pandemi COVID-19.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1 Populasi Penelitian**

Populasi penelitian yang akan diteliti adalah kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan perusahaan sub sektor perdagangan besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018—2021.

##### **3.2.2 Sampel Penelitian**

Sampel penelitian menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Pengambilan sampel perusahaan diambil berdasarkan kriteria sebagai berikut.

1. Perusahaan sub sektor perdagangan besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan mengungkapkan laporan keuangan tahunannya dalam Rupiah selama periode 2018—2021.
2. Perusahaan yang menerbitkan dan memiliki laporan keuangan yang lengkap dan dapat digunakan untuk keperluan penelitian.

Berdasarkan kriteria pengambilan sampel diperoleh 36 perusahaan yang akan dijadikan sampel penelitian, dapat dilihat dalam tabel berikut.

**Tabel 3. 1 Kriteria Sampel Penelitian**

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan sub sektor perdagangan besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018—2021	41
2.	Perusahaan yang tidak mengungkapkan laporan keuangan tahunannya dalam Rupiah selama periode 2019—2020	5
Perusahaan yang terpilih sebagai sampel		36

### 3.3 Data dan Metoda Pengambilan Data

Data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan sub sektor perdagangan besar yang dapat diakses melalui Indonesia Stock Exchange (IDX) dan dapat diunduh dari situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi dengan pengumpulan data pada laporan keuangan perusahaan selama periode 2018 sampai dengan triwulan III tahun 2021.

### 3.4 Operasional Variabel

Variabel yang dijadikan sebagai variabel penelitian ini adalah kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan menggunakan metode analisis rasio keuangan. Berikut rasio-rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini.

#### 1. *Current Ratio* (CR)

merupakan salah satu analisis rasio likuiditas. Perhitungan rasio lancar dilakukan dengan cara membandingkan antara total aktiva lancar dengan total utang lancar. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$$

#### 2. *Return on Assets* (ROA)

merupakan salah satu rasio profitabilitas. Perhitungan rasio ini dengan membagi antara *net income* dengan total asset perusahaan. Rumus rasio ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Net Profit}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

3. *Return on Equity (ROE)*

merupakan salah satu rasio profitabilitas. Pada rasio ini lebih memperhitungkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Rumus rasio ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Net Profit}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

4. *Gross Profit Margin (GPM)*

merupakan salah satu rasio profitabilitas. Perhitungan rasio ini dengan membagi laba kotor terhadap penjualan bersih. Rumus rasio ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bruto}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

5. *Debt to Assets Ratio (DAR)*

merupakan salah satu rasio solvabilitas. Pada rasio ini mengukur berapa persen harta (*assets*) perusahaan yang dibiayai oleh utang. Rumus rasio ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Debt to Assets Ratio} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

6. *Debt to Equity Ratio (DER)*

merupakan salah satu rasio solvabilitas. Perhitungan rasio ini dengan membagi antara total utang dengan total ekuitas. Rumus rasio ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

### **3.5 Metoda Analisis Data**

#### **3.5.1 Statistik Deskriptif**

Sugiyono (2013) menyatakan bahwa statistik deskriptif dapat dilakukan untuk mencari kuatnya hubungan antara variabel melalui analisis korelasi, melakukan prediksi dengan analisis regresi, dan membuat perbandingan dengan membandingkan rata-rata data sampel atau populasi. Dalam analisis korelasi, regresi, atau membandingkan dua rata-rata atau lebih tidak perlu diuji signifikasinya. Dalam statistik deskriptif tidak ada uji signifikansi, tidak ada taraf kesalahan, karena peneliti tidak bermaksud membuat generalisasi, sehingga tidak ada kesalahan generalisasi.

#### **3.5.2 Uji Normalitas**

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui sampel yang digunakan berasal dari populasi yang sama atau data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Alat analisis yang digunakan untuk menguji normalitas data adalah uji Kolmogorov-smirnov. Sampel berdistribusi normal jika signifikansi  $> 0,05$ , sebaliknya dikatakan tidak normal jika signifikansi  $< 0,05$ .

#### **3.5.3 Uji Beda Rata-rata**

Setelah melakukan uji normalitas maka dilakukan uji beda rata-rata. Penelitian ini menggunakan dua uji beda yaitu uji statistik parametrik Paired Sample t-Test dan uji statistik nonparametrik Wilcoxon Signed Rank Test. Jika hasil pengujian normalitas menunjukkan bahwa sampel berdistribusi normal dapat dilakukan pengujian dengan uji statistik parametrik Paired Sampel t-Test, sebaliknya jika hasil pengujian menunjukkan bahwa sampel tidak berdistribusi normal, maka data tidak dapat diuji menggunakan uji statistik parametrik.

##### **3.5.3.1 Paired Sample t-Test**

Widianto (2013) menyatakan bahwa Paired Sampel t-Test merupakan salah satu metode pengujian yang digunakan untuk mengkaji keefektifan perlakuan, ditandai adanya perbedaan rata-rata sebelum dan rata-rata sesudah diberikan

perlakuan. Jika nilai hasil pengujian data menunjukkan signifikansi  $> 0,05$ , maka data tidak berbeda, sedangkan data berbeda apabila nilai signifikansi  $< 0,05$ .

### 3.5.3.2 Wilcoxon Signed Rank Test

Jika hasil pengujian normalitas menunjukkan data tidak berdistribusi normal, maka dapat dilakukan dengan pengujian Wilcoxon Signed Rank Test. Metode pengujian ini juga digunakan untuk mengkaji keefektifan perlakuan, ditandai adanya perbedaan rata-rata sebelum dan rata-rata sesudah diberikan perlakuan. Kriteria pengujian wilcoxon signed rank test yaitu:

- a. Taraf nyata yang digunakan adalah  $\alpha = 5\%$  (0,05)
- b. Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) kurang dari 0,05, maka terdapat perbedaan.
- c. Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih dari 0,05, maka tidak terdapat perbedaan.

### 3.5.4 Analisis Trend

Trend adalah suatu gerakan kecenderungan naik atau menurun dalam jangka panjang yang diperoleh dari rata-rata perubahan dari waktu ke waktu dan nilainya cukup rata atau mulus (*smooth*). Tren data berkala bisa berbentuk tren yang meningkat dan menurun secara mulus. Tren yang meningkat disebut tren positif dan tren yang menurun disebut tren negatif (Surharyadi dan Purwanto S.K, 2004).

$$Y' = a + b X$$

Dimana:

Y = Data berkala (Luas lahan, produksi dan produktivitas)

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

x = Waktu

Dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Trend Positif

Trend positif mempunyai kecenderungan nilai ramalan ( $Y'$ ) meningkat dengan meningkatnya waktu ( $X$ ) persamaan trend positif adalah :

$$Y' = a + b X$$

Berdasarkan persamaan di atas dapat dijelaskan  $a$  = konstanta dan  $b$  = tingkat kecenderungan. Apabila  $X$  naik 1 satu satuan, maka  $Y'$  akan naik sebesar  $b$  satuan. Trend positif mempunyai slope atau kemiringan garis yaitu dari bawah ke atas.

b. Trend Negatif

Trend negatif mempunyai kecenderungan nilai ramalan ( $Y'$ ) menurun dengan meningkatnya waktu ( $X$ ) persamaan trend negatif adalah :

$$Y' = a - b X$$

Berdasarkan persamaan diatas dapat dijelaskan  $a$  = konstanta dan  $b$  = tingkat kecenderungan. Apabila  $X$  naik 1 satu satuan, maka  $Y'$  akan turun sebesar  $b$  satuan. Trend negatif mempunyai slope atau kemiringan garis yaitu dari atas ke bawah.